

**ANALISIS PENGARUH SIPENMARU JALUR PMDP DAN SIPENMARU
JALUR UJI TULIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II**

AMIN KUNEIFI ELFACHMI¹, AMANUDIN²

¹Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pamulang

¹dosen00735@unpam.ac.id

²Dosen Manajemen Universitas FE Pamulang

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui fenomena, serta kesimpulan mengenai pengaruh kedua variable bebas terhadap Prestasi Belajar di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : uji kualitas data validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik normalitas, multikolinieritas, heterokendatisitas dan autokorelasi, analisis regresi yaitu regresi sederhana dan berganda, parsial t, simultan F dan koefisien determinasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat eror 0.05, responden dalam penelitian ini 180Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Hasil penelitian sebagai berikut : hasil uji parsial t pertama menjawab H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh Uji PMDP terhadap Prestasi Belajar. Hasil uji parsial t kedua menjawab H_0 ditolak dan H_2 diterima yaitu terdapat pengaruh Uji Tulis terhadap Prestasi Belajardan Hasil uji simultan F menjawab H_0 ditolak dan H_3 diterima yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama Uji PMDP dan Uji Tulis terhadap Prestasi BelajarMahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Kata Kunci :Uji PMDP, Uji Tulis, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional diarahkan untuk mencapai manusia Indonesia seutuhnya dengan lebih menitik beratkan pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia. Pembangunan kesehatan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu dan produktivitas sumber daya manusia, karena manusia yang sehat jasmani, rohani maupun sosial dapat meningkatkan mutu hidup dan nilai produktivitas. Pembangunan kesehatan juga merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan kesejahteraan umum yang harus diwujudkan, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke empat yaitu “Melindungi segenap bangsa Indonesia seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban umum, berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan kesejahteraan sosial”.

Untuk mencapai pembangunan Nasional tersebut, pembangunan di bidang kesehatan diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan ilmu dan teknologi yang pesat dewasa ini ikut memacu kemajuan kegiatan diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan dalam menyediakan sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas. Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II (2014)

Era pembangunan kesehatan memerlukan berbagai jenis tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan yang handal, mempunyai sikap nasionalis, etis dan profesional. Tenaga kesehatan yang dihasilkan diharapkan

mampu melaksanakan upaya kesehatan dengan semangat pengabdian, berdisiplin, kreatif, berilmu, terampil dan berbudi luhur serta memegang teguh etika profesi Pusdiknakes (2000).

Sejalan dengan harapan bahwa tenaga kesehatan yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan yang bermutu, maka berbagai upaya dilakukan untuk selalu meningkatkan mutu lulusan tenaga kesehatan melalui institusi pendidikan tenaga kesehatan. Dalam Peraturan Pemerintah RI No.32 tahun 1996 pasal 1 tercantum pengertian dari tenaga kesehatan yaitu “Setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan” Pusdiknakes (2012).

Visi Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014 adalah “Masyarakat Sehat yang mandiri dan berkeadilan”. Visi tersebut akan dicapai melalui salah satu misinya yaitu dengan menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya manusia kesehatan. Dalam upaya mendukung misi Kementerian Kesehatan tersebut dan untuk mencapai visi Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (Badan PPSDM) Kesehatan, salah satunya yaitu menyeraskan pengadaan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan. Oleh karena itu, untuk memenuhi jumlah, jenis dan mutu SDM kesehatan, sesuai dengan Permenkes Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga

Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan di bidang pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan Pusdiknakes, (2012).

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan telah melakukan upaya dalam menyiapkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dan kompeten. Salah satu upayanya yaitu dengan melakukan penjaminan mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) merupakan salah satu institusi pendidikan tenaga kesehatan dibawah naungan Kementerian Kesehatan RI yang terdiri dari 7 (tujuh) jurusan yaitu; Jurusan Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Teknik Gigi, Kesehatan Lingkungan, Gizi, Farmasi serta Analisa Farmasi dan Makanan Pusdiknakes, (2012).

Tabel 1.1
Nama Jurusan/Program Studi

No	NAMA JURUSAN	DISINGKAT
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	Tro
2	Gizi	Gizi
3	Kesehatan Lingkungan	Kesling
4	Analisa Farmasi dan Makanan	Anfar
5	Teknik Gigi	T.Gigi
6	Teknik Elektromedik	Tem
7	Farmasi	Farmasi

Sumber : Profil Poltekkes Kemenkes Jakarta II (2013)

Dunia pendidikan di perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari rangkaian proses pembelajaran dimana

berlangsungnya suatu hubungan komunikasi, interaksi antara mahasiswa dan dosen pada proses belajar mengajar (PBM). Keberhasilan belajar mengajar yang diukur berupa prestasi belajar mahasiswa merupakan akumulasi penguasaan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran Winkel (1984).

Kegiatan PBM adalah salah satu pelayanan di institusi pendidikan yang ikut berperan dalam proses menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkualitas. Proses Belajar Mengajar adalah proses mengorganisasi tujuan, bahan, metode dan alat sertapenilaian dimana satu sama lain saling berhubungan dan berpengaruh sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suryabrata (1997).

Tantangan pembangunan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan yang tepat. Namun seringkali para pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat. Data dan informasi merupakan sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan pembangunan kesehatan yaitu pada proses manajemen,

pengambilan keputusan, pemerintahan dan penerapan Akuntabilitas. Roadmap Sistem Informasi Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, (2011-2014).

Proses pengambilan keputusan harus didasari pada hal yang ilmiah dan juga fakta dilapangan (*Evidence Based*) sehingga penyediaan data serta informasi merupakan suatu hal yang sangat penting. Usaha untuk dapat menyediakan data dan informasi secara benar maka ilmu statistik sangatlah penting untuk dipelajari dan dikuasai. Hatta (2008).

Data merupakan kumpulan angka atau huruf hasil dari penelitian terhadap sifat/karakteristik yang kita teliti. Data akan menjadi suatu informasi yang bermanfaat bila telah diolah/ditransformasi secara statistik. Kegiatan transformasi tersebut merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan. Hatta (2008).

Proses Statistik mulai dari pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Demikian halnya dengan data proses belajar mengajar (PBM) pada institusi pendidikan merupakan data penting yang sangat perlu untuk diolah menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi institusi dalam membantu pengambilan keputusan.

Seleksi penerimaan calon peserta didik dilaksanakan melalui persyaratan dan rangkaian seleksi yang harus dilalui oleh calon peserta didik yang berasal dari lulusan SMA atau sederajat dan telah lulus ujian Nasional sesuai dengan ketentuan Kementerian Pendidikan Nasional. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tenaga Kesehatan ini dilakukan oleh seluruh institusi

pendidikan tenaga kesehatan, yang salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II yang merupakan jenjang pendidikan tinggi lanjutan dibawah naungan Kementerian Kesehatan RI. Pusdiknakes (2014).

Pengelolaan penyelenggara Sipenmaru Diknakes dilaksanakan oleh Panitia Sipenmaru Diknakes Tingkat Pusat sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Sipenmaru Diknakes yang ditetapkan melalui Surat Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor: HK.02.03/I/IV.2/06497 tanggal 29 April 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru pendidikan Tenaga Kesehatan. Pusdiknakes (2014).

Petunjuk teknis pelaksanaan Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2014 yang didasarkan pada Kepmenkes tersebut, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan sebagai penjabaran dari Pedoman Penyelenggaraan Sipenmaru Diknakes. Dalam Bab III (tiga) pada Petunjuk Teknis Sipenmaru Diknakes tersebut berisi mengenai Ketentuan Pelaksanaan Sipenmaru Diknakes yang tercantum bahwa terdapat 2 (dua) jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru yaitu melalui jalur umum/uji tulis dan jalur Penelusuran Minat dan Prestasi/PMDP. Pusdiknakes (2014).

Pada seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur umum dilakukan dengan cara tes tertulis sedangkan jalur PMDP dengan cara seleksi nilai raport dengan ketentuan tidak memiliki nilai kurang dari 75,00 (tujuh puluh lima koma nol nol) untuk semua mata pelajaran sejak semester I sampai dengan semester V.

Proses pengambilan nilai pada Uji PMDP dengan cara melihat nilai

raport dari smester satu sampai dengan smester lima pada mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA). Proses pengambilan nilai pada Uji Tulis dengan cara melihat dari hasil Uji Tulis pada saat Simpenmaru dari mata ujian (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA), dengan cara menilai jika 4 mata ujian lulus maka calon mahasiswa mendapatkan nilai 4, jika 3 mata uji yang lulus maka nilai 3 dan seterusnya.

Nilai tertinggi calon mahasiswa baru dari Sinpenmaru Jalur PMDP berdasarkan tabel 1.2 yaitu Prodi Gizi dengan nilai 90.60, sedangkan nilai terendah yaitu Prodi Kesehatan Lingkungan dengan nilai 77.00. Untuk Sinpenmaru Jalur Uji Tulis terdapat 6 Prodi mendapatkan nilai tertinggi yaitu 4, sedangkan nilai terendah terdapat 5 Prodi

Sesuai dengan visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II yaitu menjadi Poltekkes unggulan, mandiri, berkomitmen menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan berwawasan internasional maka prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang sangat penting. Prestasi belajar tersebut tercermin dalam indeks prestasi dari mahasiswa yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka jelas bahwa Sipunmaru jalur PMDP dan Sipunmaru jalur Uji Tulis variabel mana yang sangat mempengaruhi Prestasi, maka dengan ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Pengaruh Sipunmaru Jalur**

PMDP dan Sipunmaru Jalur Uji Tulis Terhadap Prestasi Belajar Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II”.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Sipunmaru jalur PMDP terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa 7 (tujuh) jurusan Program Diploma III Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II?
2. Bagaimana Pengaruh Sipunmaru jalur Uji Tulis terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa 7 (tujuh) jurusan Program Diploma III Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II?
3. Bagaimana Pengaruh Sipunmaru jalur PMDP dan jalur Uji Tulis terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa 7 (tujuh) jurusan Program Diploma III Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II?

KAJIAN TEORI

Sipunmaru Jalur PMDP

Bimo Walgito(1981:38)Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyaiperhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahuidan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agarapa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu

perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

Sipenmaru Jalur Uji Tulis

Pada jalur ini calon peserta didik yang memenuhi persyaratan harus mendaftar sendiri secara online melalui situs Poltekkes, kemudian panitia melakukan seleksi administrasi terhadap kelengkapan berkas administrasi calon peserta. Calon peserta yang telah memenuhi persyaratan akan memperoleh Kartu Peserta Ujian dan yang bersangkutan berhak mengikuti uji tulis Sipenmaru Poltekkes Kemenkes dengan Mata Uji, Jumlah Soal dan Waktusebagaimana tabel dibawah ini.

Prestasi Belajar

Sobur (2010:85).Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.

METOTOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang selanjutnya diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan penelitian

penjelasan asosiatif yang menguji hubungannya kausal antara variabel independen yaitu Uji PMDP dan Uji Tulis, variabel dependen yaitu Prestasi Belajar.

Populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 408, metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikan 0.05. maka sampel pada penelitian ini sejumlah 202 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan jumlah 36 pernyataan dari ketiga variabel bahwa menunjukkan butir pernyataan variabel Uji PMDP (X_1) dan Uji Tulis (X_2) Prestasi Belajar (Y) dalam penelitian ini mempunyai nilai corrected item-total correlation lebih besar dari 0.147.

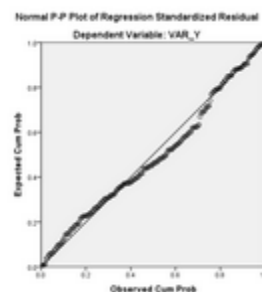
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
(X_1)	0.739	Reliabel
(X_2)	0.485	Cukup Reliabel
(y)	0.866	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel atas, variabel Uji PMDP dengan nilai 0.739 adalah reliabel, variabel Uji Tulis dengan nilai 0.482 adalah cukup reliabel dan Prestasi Belajar 0.866 adalah sangat reliabel dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan adalah sangat stabil dan konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



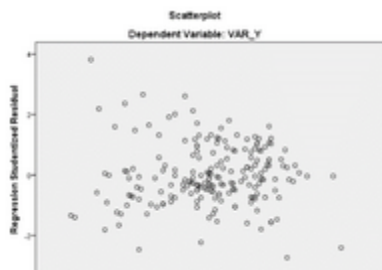
Melihat tampilan grafik *normal probability plot* di atas, dapat disimpulkan bahwa pada grafik *normal probability plot* terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PMDP	0.838	1.193
	UTUL	0.838	1.193

Hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi atau hubungan antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF yang lebih dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokendastisitas



Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Prestasi Belajar berdasarkan masukan dari Uji PMDP dan Uji Tulis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis.

Coefficient ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Cons)	37.687	3.980	9.468	.000
	X1	.717	.133	5.377	.000
	X2	.081	.109	.748	.466

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresinya yaitu $Y = 37.687 + 0.717 X_1 + 0.081 X_2$.

Pengaruh Secara Parsial t

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian pengaruh antara variabel Uji PMDP (X1) Uji Tulis (X2) terhadap Prestasi Belajar (y) dapat dilakukan dengan uji statistik t (uji parsial). Adapun tingkat hubungan secara parsial yaitu menggunakan analisis koefisien determinasi, sebagai berikut:

Pengaruh Uji Tulis terhadap Prestasi Belajar

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422	.178	.173	6.100

Kontribusi pengaruh Uji PMD terhadap Prestasi Belajar sebesar 17.3%

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Cons)	52.199	3.146	16.591	.000
	X2	.317	.107	2.955	.004

Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar $52.199 > 1.653$ dan taraf signifikansi t lebih kecil sebesar $0.000 < 0.05$.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif Uji Tulis terhadap Prestasi Belajar.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216	.047	0.41	6.568

Kontribusi pengaruh Uji Tulis terhadap Prestasi Belajar sebesar 4.1%

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425	.181	.171	6.107

Kontribusi pengaruh secara bersama Uji PMD dan Uji Tulis terhadap Prestasi Belajar sebesar 17.1%

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial t

Pengaruh Uji PMDP terhadap Prestasi Belajar

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Cons)	38.853	3.657	10.624	.000
	X1	.758	.122	6.209	.000

Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar $38.853 > 1.653$ dan taraf signifikansi t lebih kecil sebesar $0.000 < 0.05$.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif Uji PMDP terhadap Prestasi Belajar.

Uji Simultan F

ANOVA ^a					
Model	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2	727.496	19.506	.000
	Residual	177	37.297		
	Total	179			

Nilai F hitung lebih besar dari F-tabel sebesar $19.506 > 2.66$ dengan signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$.

ari hasil uji Simultan (F) diatas maka terjawab H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Uji PMDP dan Uji Tulis secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis uji regresi, bahwa secara parsial maupun simultan variabel Uji PMDP dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Saran

1. Agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut di Politeknik Kesehatan Kemenkes lainnya dengan berbagai variabel yang lebih kompleks dan

- disesuaikan dengan keadaan setempat.
2. Jalur masuk seleksi penerimaan mahasiswa baru sangat penting untuk diperhatikan sebagai faktor yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Jalur masuk merupakan tahapan penyaringan awal mutu dari calon peserta didik. Kelancaran suatu proses pembelajaran di bangku kuliah sangat bergantung pada mutu awal peserta didik yang terjaring pada saat jalur masuk seleksi mahasiswa baru. dengan ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II harus secara kontinyu melakukan evaluasi guna memastikan pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, Iwan, 1998. *Besar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan*. Jurusan Biosatistik dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Azhari, 2001. *Hubungan Antara Faktor Internal dan Faktor Eksternal Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SPK Depkes Lubuk Linggau Tahun 2001*. Tesis Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Azwar, Saifuddin, 1998. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2006, *Evaluasi Kinerja SDM*, Refika Aditama, Bandung.
- Arikunto, S, 1983, *Metode Research*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Chandra, Budiman, 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Depdikbud, 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai pustaka, Jakarta.
- Deswarto, 2001. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan hasil Ujian Seleksi Masuk Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Keperawatan Departemen Kesehatan Palembang Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2001*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Djamarah, Syaiful Bakri, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional Surabaya
- Endranto, Agung Jaya, 2001. *Hubungan Antara Nilai Ujian Masuk FKM UI Dengan Indeks Prestasi Pada mahasiswa SKM Jalur B Angkatan tahun 1998 dan 1999/2000*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Ghozali, 2005, *Analisis Multivariant dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang.
- Gulo, W, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hague, Paul, 1995. *Merancang Kuesioner*. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Hatta, Gemala R, 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan (Revisi)*. Jakarta : UI Press
- Hastono, Sutanto Priyo, 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Hastono, Sutanto Priyo, 2001. *Analisis Data*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hidayat, Eka Putra Syarif, 2003. *Hubungan Nilai Ujian Masuk Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Radiodiagnostik Politeknik Kesehatan Jakarta II Departemen Kesehatan Tahun 2003*. Tesis Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Kementerian Kesehatan, 2010. *Kurikulum Pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II*.
- Kementerian Kesehatan, 2013. *Profil Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II*.
- Kementerian Kesehatan, 2015. *Profil Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II*.
- Kementerian Kesehatan, 2011. *Petunjuk Teknis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tenaga Kesehatan*, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Lemeshow, Stanley, et.all, 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Marehwati, Agung, 2002. *Hubungan Antara Hasil Ujian Masuk Sipsimaruru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kesehatan Gigi Depkes Propinsi Jambi Tahun Ajaran 2000/2001*. Tesis Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Masoem, Toemin A, 1997. *Kualitas Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri*. Jurnal Penelitian Makara UI Volume 2 Seri B Edisi Sosial Ekonomi dan Budaya, Universitas Indonesia, Depok.
- Minarto, Riyadi, 1997. *Hubungan Antara Nilai Ujian Masuk Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Perawatan Depkes Tahun 1997*. Tesis Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Nasution, 1987. *Teknologi Pendidikan*. CV Jemmars. Bandung.
- Nurkencana, 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Usaha Nasional Surabaya
- Purwanto, M.N, 2000. *Prinsip –prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Pusdiknakes, 2000. *Pedoman Petunjuk Teknis Sipsimaruru Poltekkes Kemenkes*, Jakarta.
- Qohar. 2011. *Prestasi Belajar Siswa*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Setiawan, A. dan saryono. 2010. *Metodologi Penelitian kebidanan*. Nuha. Medika
- Sabri, Luknis dan Sutanto Priyo Hastono, 2008. *Statistik Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Silalahi, Corina D, dkk, 2001. *Persepsi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Mengenai Kualitas Dosen yang Profesional*. Jurnal Penelitian Makara UI Volume 5 Seri Sosial dan Humaniora, Universitas Indonesia, Depok.

- Simanjuntak, Pasaribu, 1980. *Proses Belajar Mengajar*. Penerbit Tarsito. Bandung.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya..*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sukadji, Soetarlinah, 2000. *Sikap dan Kebiasaan Belajar, Indeks Prestasi Kumulatif dan Lama Studi Mahasiswa Psikologi Universitas Indonesia*. Jurnal Penelitian Makara UI Volume 4 Seri C Edisi Sosial Ekonomi dan Budaya, Universitas Indonesia, Depok.
- Suryabrata, Sumadi, 1997. *Psikologi Pendidikan, Manajemen* PT Raja Grafindo Persada Jakarta, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta